

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis hingga masuk ke dalam proses perancangan, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku panduan mengenai *restless legs syndrome* dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada penderita mengenai gejala dan diagnosis dari *restless legs syndrome*, serta tahapan penanganan yang dapat dilakukan oleh penderita untuk meredakan gejala tersebut. Dari hasil wawancara dengan narasumber, serta hasil kuesioner yang telah disebar via daring, dapat diketahui bahwa masih terdapat banyak sekali masyarakat terutama orang dewasa yang tidak mengetahui atau tidak familiar dengan *restless legs syndrome*. Mereka yang sebagian besar mengalami gejala dari *RLS*, tidak mengetahui bahwa gejala tersebut merupakan salah satu gejala dari *RLS*. Masih banyak ada anggapan dari mereka bahwa gejala yang mereka alami hanya sebatas penyakit gangguan tidur saja, seperti insomnia dan kram otot. Tidak hanya itu, setelah mengalami gejala tersebut, penderita tidak pernah melakukan pengecekan langsung ke dokter perihal gejala yang mereka alami, karena anggapan mereka sebelumnya bahwa penyakit yang mereka alami bukanlah penyakit serius.

Dalam perancangan buku panduan ini, pendekatan yang penulis terapkan pada visual menggunakan pendekatan yang bersifat tenang. Hal ini guna untuk memberikan ketenangan dan kenyamanan pada penderita terhadap pembahasan mengenai *restless legs syndrome*. Penulis mengimplementasikan pendekatan tersebut berdasarkan *big idea* yang sudah ditentukan dan diturunkan ke dalam keseluruhan visual. Mulai dari penggunaan warna biru sebagai warna dominan, hingga penggunaan tipografi serta ilustrasi. Penulis menekankan pada penggunaan teks sebagai elemen visual yang paling dominan dalam penyampaian informasi, didukung oleh penggunaan aset ilustrasi sebagai *imagery* untuk menggambarkan aspek-aspek penting dalam informasi.